

Warga Kuden Sambut Jalan Baru



KR-Rahajeng Pramesi

Warga Kuden Bendo melaksanakan program Padat Karya dari Disnaker Bantul.

BANTUL (KR)- Warga RT 01 Kuden Bendo Sityulyo Piyungan menyambut gembira atas pembangunan jalan baru di kawasan sekitar. Pembangunan dari program padat karya Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Bantul terbukti memudahkan akses warga

Kuden, Rubiyo, Minggu (13/12), menurutan pekerjaan membuat corblok sepanjang 194,39 meter dengan volume 58,79 meter kubik membutuhkan waktu kisaran 2 minggu. Pekerjaan dilakukan sebanyak 26 warga dengan bergotong royong.

"Kaum lelaki yang bekerja, kemudian ibu-ibu menyiapkan minum dan

makan. Program padat karya selain menambah pendapatan kami di era pandemi Covid-19 juga terbukti efektif mempercepat persatuan warga sekitar," jelas Rubiyo.

Pekerjaan corblok tersebut, ditargetkan selesai dalam waktu 22 hari dengan hari kerja efektif 21 hari sejak 20 November sampai 11 Desember 2020. Namun demikian sebelum tanggal tersebut pekerjaan sudah terselesaikan.

Ketua kelompok, Sarijo menambahkan sebelumnya lahan di kawasan yang belum dilakukan corblok licin dan kasar. Apalagi musim hujan warga yang melewati di kawasan ini harus berhati-hati jika tidak rentan tergelincir.

"Alhamdulillah sudah dapat menikmati hasil pembangunan," tegasnya. (Aje)-f

TAHAPAN PILUR DI BANTUL DILANJUTKAN

Hindari Politik Uang, Patuhi Prokes

BANTUL(KR) - Setelah mengalami beberapa kali penundaan dan jeda Pilkada, tahapan pemilihan Lurah (Pilur) serentak dimulai lagi dengan masa kampanye yang dimulai Senin (21/12).

Kabag Administrasi Pemerintahan Desa (Adpandes) Bantul, Drs Kurniantara MSI, Minggu (13/12), karena masih masa pandemi Covid-19, maka pelaksanaan kampanye harus dikondisikan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Terkait dengan dugaan politik uang di Candan Jetis, menurutnya pihak Kabupaten Bantul belum menerima laporan atau pengaduan. Tapi jika warga menemukan bukti adanya politik uang, bisa melaporkan ke polisi. Karena kasus tersebut merupakan

pelanggaran suap menyuap. "Selain itu, karena dalam pelaksanaan Pilur tidak melibatkan Bawaslu, maka pelanggaran Pilur bisa dilaporkan ke polisi atau ke panitia," imbuhnya.

Kurniantara berharap, semua pihak turut serta menciptakan situasi tertib, aman, nyaman dan kondusif untuk suksesnya pesta demokrasi desa, yakni Pilur serentak 2020 di 24 Desa se Kabupaten Bantul.

"Utamanya cegah terjadinya politik uang di desa masing-masing, yang bisa memunculkan situasi yang tidak kon-

duusif," harapnya.

Sementara pada masa tahapan Pilur, muncul kelompok-kelompok atau forum warga yang gigih menyuarakan anti politik uang dalam pelaksanaan Pilur serentak 2020 di Bantul. Seperti Forum Rakyat Peduli Tirtanirmolo Sejahtera (Forlitas) Kasihan, Forum Masyarakat Peduli Sanden Jetis dan Forum Warga Muntuk Dlingo.

Sedangkan relawan anti politik uang Candan, Suprpto mengaku sudah mengantongi sejumlah bukti politik uang dari salah satu calon lurah di desanya. "Ini bukti yang sudah ada," ungkap Suprpto sambil menunjukkan HP-nya yang berisi foto-foto bukti adanya politik uang. (Jdm)-f

PEMBUKAAN SSA BELUM ADA KEPASTIAN

Pedagang: Kami Jualan Agar Bisa Makan

BANTUL (KR) - Pedagang Sunday Morning (Summor) Stadion Sultan Agung (SSA) Kabupaten Bantul tak pernah berhenti berharap agar pemerintah Bantul membuka kompleks olahraga tersebut. Sulitnya kehidupan yang dihadapi pedagang terus dijadikan alasan mendasak pemerintah Kabupaten Bantul membolehkan pedagang berjualan setiap Minggu pagi. Tapi jeritan masyarakat pedagang sunmor belumlah cukup menggugah empati pemerintah Kabupaten Bantul.

"Saya dan teman-teman pedagang sunmor terus berdoa, supaya Pemkab Bantul membuka kompleks SSA Bantul agar bisa jualan. Saya dan teman-teman ingin jualan agar bisa makan, bagi pedagang SSA jadi tumpuan," ujar Koordinator Lapangan Sanmor SSA, Sukardi, Minggu (13/12).



KR-Sukro Riyadi

Warga memasuki kompleks SSA Bantul Minggu (13/12).

Penutupan SSA sejak beberapa waktu lalu sesungguhnya membuat Sukardi iri. Karena selama ini semua pedagang menjalankan protokol sangat ketat, termasuk penunjang. Di sisi lain, objek wisata di Kabupaten Bantul buka dan menerima kunjungan wisatawan seperti biasa. Bahkan mereka berasal dari berbagai daerah di Indonesia. "Lokasi objek wisata di Bantul bisa dikunjungi wisatawan pedagang bisa berjualan. Itu yang sering ka-

mi pikirkan," ujar Sukardi. Dari pantauan KR, Minggu pagi banyak orang beraktivitas olahraga seperti biasa. Warga boleh masuk kompleks SSA tapi sepeda motor diparkir di luar.

Kabid Pemuda dan Olahraga (Pora) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Bantul, Drs Joko Surono, mengatakan pembukaan SSA awalnya direncanakan pasca Pilkada Bantul. Tapi sekaligus melihat perkembangan,

karena Bantul masih zona merah otomatis gugus tugas Kabupaten Bantul nantinya akan diminta pertimbangan ketika membuka stadion. "Nanti kita musyawarahkan terlebih dahulu dengan Pemda Bantul, hasilnya nanti tentu diketahui kapan SSA akan dibuka," ujar Joko.

Dijelaskan, memang beberapa surat masuk minta SSA segera dibuka. Tapi akan dilihat perkembangan demi mengutamakan kesehatan bagi masyarakat Bantul. Pembukaan SSA sekarang masih bersifat terbatas untuk cabang olahraga yang akan mewakili di Porda, untuk persiapan kontingen Kabupaten Bantul. Termasuk beberapa cabang yang dipersiapkan untuk PON mewakili DIY. "Untuk kegiatan lain memang belum kami izinkan selama belum ada perintah Pemkab Bantul," ujar Joko. (Roy)-f

FAKI Bantul Gelar Syukuran

BANTUL (KR) - Masyarakat menaruh harapan besar kepada H Abdul Halim Muslih-Joko Purnomo (AHM-JP) yang unggul versi hitung cepat atas Drs H Suharsono-Totok Sudarto (NoTo). Rakyat Bantul berharap di bawah kepemimpinan AHM-JP akan tercipta pemerintahan bersih, *ngayomi* sehingga tercipta masyarakat sejahtera. Selain itu terlaksananya pembangunan merata di 933 dusun, 75 desa serta 17 kecamatan di Bantul, menjadi kenyataan.

"Kami berharap dibawah kepemimpinan beliau berdua, semua masyarakat terlindungi serta menghadirkan sebuah pemerintahan adil demi kesejahteraan rakyat Bantul," ujar Penasihat Front Anti Komunis Indonesia (FAKI) Kabupaten Bantul Bazar Ahmadi, di sela-sela syukuran bersama kemenangan AHM-JP di Ungu Cell Jalan Wahidin Sudiro Husodo Bantul, Jumat (11/12) malam.

Bazar Ahmadi mengatakan, sejak awal FAKI Bantul punya komitmen mendukung penuh AHM-JP supaya terciptanya pemerin-

tahan yang lebih baik. Karena itu, jajaran pengurus FAKI Bantul berharap AHM-JP setelah dilantik melayani semua rakyat Bantul dengan sepenuh hati.

"Baik yang memilih ataupun tidak memilih harus diperlakukan sama, proses pilkada sudah selesai rakyat Bantul sudah memberikan amanah kepada Pak Halim dan Mas Joko. Artinya semua rakyat sudah bersatu kembali untuk bersama membangun Bantul," ujarnya.

Komandan FAKI Kabupaten Bantul, M Jauhari Cekot, mengatakan sebelum pilkada dilaksanakan FAKI Bantul sudah menandatangani pakta integritas dengan AHM-JP. "Dalam pakta integritas FAKI Bantul minta kepada Pak Halim dan Mas Joko tunduk kepada Pancasila dan UUD 1945, serta menumpas paham komunis di Bantul. Setelah jadi Bupati, FAKI Bantul berharap Pak Halim dan Pak Joko jadi pemimpin yang amanah serta meneruskan tekad memberantas komunis di Bantul," ujarnya. (Roy)-f

59 TAHUN BANK BPD DIY TERUS MEMBERI MANFAAT Perkuat Teknologi dan Fokus kepada UMKM



BANK Pembangunan Daerah (BPD) DIY atau Bank BPD DIY genap kini berusia 59 tahun. Sebuah perjalanan yang cukup panjang dengan penuh dinamika bagi sebuah perusahaan daerah, sehingga kiprah Bank BPD DIY sudah tidak diragukan lagi bagi pembangunan maupun perekonomian di DIY. Momentum usia 59 tahun ini, Bank BPD DIY terus bertransformasi teknologi dan mampu mencatatkan kinerja positif dan berkelanjutan baik pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) maupun pertumbuhan penyaluran pembiayaan diatas rata-rata industri perbankan nasional.

Bank BPD DIY yang berdiri pada 15 Desember 1961 ini merupakan salah satu alat kelengkapan otonomi daerah di bidang perbankan yang memiliki tugas sebagai penggerak, pendorong laju pembangunan daerah, sebagai pemegang kas daerah atau menyimpan uang daerah dan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah serta menjalankan usahanya sebagai bank umum. Kehadiran Bank BPD DIY ini diharapkan mampu menjadi sarana dalam setiap transaksi masyarakat didukung dengan teknologi seperti mobile banking dan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Selain itu, Bank BPD DIY akan mampu menghadirkan produk-produk pembiayaan yang mempunyai daya ungkit bagi pertumbuhan perekonomian DIY dimana Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi mitra utama. Sedangkan di internal Bank BPD DIY sendiri, Santoso menambahkan pihaknya akan terus diperkuat dari sisi kelembagaan terutama peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) supaya paling tidak bisa memenuhi ekspektasi masyarakat sesuai kondisi dan zamannya.

Direktur Utama PT Bank BPD DIY Santoso Rohmad mengatakan dengan berbagai dinamika yang dialami, Bank BPD DIY telah banyak belajar profesionalisme dan integritas dengan tetap menonjolkan nilai atau karakter yang dimiliki BPD yang tidak dimiliki Bank Umum nasional. Fungsi BPD yaitu sebagai perbankan umum dan bank pembangunan daerah pengelola kas daerah atau sebagai garda terdepan dalam pelayanan keuangan daerah. Visi misi Bank BPD DIY



KR-Fira Nurfitri
Dirut Bank BPD DIY Santoso Rohmad

juga berbeda, yaitu mengajak bankir-bankir profesional serta memahami visi misi dari Pemda maka kedua-nya harus selaras supaya bisa berkembang.

menjadi transaction bank atau bank transaksi dimana pihaknya telah mengantongi izin Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam melakukan bertransaksi digital." Se-

miliar, naik 1,89 persen dari posisi bulan sebelumnya dan tumbuh sebesar 19,92 persen (yoy) dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 12.814 miliar.

HUT ke-59 Bank BPD DIY mengusung tema 'Merdekakan Transaksimu, Bangkitkan Usahamu' ternyata mempunyai arti yang cukup mendalam. Santoso menjelaskan yang dimaksud Merdekakan Transaksimu adalah transaksi yang berkualitas di masa pandemi dengan memanfaatkan momentum kehadiran QRIS dan Gerbang Pembayaran Nasional (GPN). Artinya nasabah Bank BPD DIY kini mudah dan kapan saja bisa bertransaksi dari rumah atau dimana pun sehingga merupakan kemerdekaan bertransaksi. Kemudian 'Bangkitkan Usahamu' berarti UMKM perlu stimulus agar bangkit dari pandemi Covid-19 dengan berteknologi. Dengan kemudahan bertransaksi inilah, maka UMKM diberikan stimulus pembiayaan kredit murah kredit maupun lunak dan sebagainya untuk bersama Bank BPD DIY bangkit bersama.

Belum lama ini, Bank BPD DIY meluncurkan QRIS Ultimate Automated Transaction (QUAT) yang merupakan aplikasi penerbitan QRIS bagi pemilik usaha agar proses dengan QR code menjadi lebih mudah, cepat dan terjaga keamanannya. Terobosan sistem alat pembayaran ini merupakan wujud implementasi dari ekspektasi nasabah yang memudahkan mereka. Sebelumnya, Bank BPD DIY juga telah menghadirkan layanan mobile banking yang kini menjadi kepercayaan nasabah. Segmen pasar Bank BPD DIY pun semakin luas dalam layanan transaksinya termasuk dengan memfasilitasi sedekah dari umat dan sebagainya.

"Jika masyarakat mudah bertransaksi ditambah adanya stimulus kredit dari Bank BPD DIY, maka perekonomian DIY akan tumbuh. Transaksinya mudah, pembiayaannya murah maka ekonomi gumregah. Hal inilah yang kami akan gaungkan kepada seluruh pegawai dengan memanfaatkan teknologi. Kita akan capai dengan transformasi



Bank BPD DIY hadirkan layanan digital di pasar tradisional.

"Perjalanan Bank BPD DIY sebagai Bank Umum harus sehat dan sebagai BPD harus selaras sesuai dengan arah kebijakan Pemda. Kata kunci Bank BPD DIY untuk terus berkembang adalah mempersiapkan SDM unggul sesuai dengan standar industri perbankan. Selanjutnya mampu memahami konteks pembangunan daerah sehingga bersinergi dengan perbankan secara umum dan bersinergi dengan Pemda," ujarnya.

Santoso menekankan SDM jugal yang akan menentukan kualitas layanan Bank BPD DIY kedepannya termasuk meng-upayakan semaksimal mungkin pemanfaatan teknologi. Sebab bisnis perbankan saat ini sudah bergeser, tidak semata-mata menjembatani antara pihak yang kelebihan dana dan yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit. Namun yang lebih ditonjolkan adalah perbankan itu bisa memberikan manfaat utamanya dalam transaksi. Untuk itu, Bank BPD DIY telah bertransformasi

hingga Bank BPD DIY bertransformasi dari perbankan konvensional ke digital serta pegereseran ke arah penguasaan teknologi dalam rangka menjaga kepercayaan nasabah dengan memberikan manfaat atau kemudahan bagi nasabah," katanya.

Di usianya yang 59 tahun ini, Bank BPD DIY tetap 'concern' mengembangkan pasar UMKM khususnya sebagai transaction bank karena asetnya akan terus berkembang. Bahkan Bank BPD DIY menargetkan mampu menghimpun aset hingga mencapai Rp 25 triliun pada 2025 agar jangkauan semakin luas. Guna berkembang, Bank BPD DIY harus memenuhi ekspektasi dari nasabah yang akan berupaya setara dengan perbankan nasional. Sebab jika Bank BPD DIY terus mendapatkan kepercayaan dari nasabah, maka UMKM DIY akan naik kelas dan uang akan berputar dalam keuangan daerah.

Kinerja keuangan Bank BPD DIY pada posisi November 2020 untuk aset mencapai Rp15.367

Selanjutnya perkembangan DPK mencapai Rp 12.501 miliar pada November 2020 yang naik 26,35 persen (yoy) dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya yang mencapai Rp 9.894 miliar. Penyaluran kredit Bank BPD DIY pada November 2020 tercatat Rp 8.775 miliar, meningkat sebesar 1,31 persen dibandingkan posisi bulan sebelumnya Rp 8.383 miliar. Peningkatan tersebut didorong kredit produktif yang meningkat sebesar Rp 59 miliar dari bulan sebelumnya.

"Bank BPD DIY optimis akan terus berkembang dalam penyaluran kredit termasuk membidik debitur kelas menengah ke atas, di mana kepercayaan masyarakat melalui DPK di DIY pun tetap tumbuh. Supaya tidak ditinggalkan maka pemanfaatan teknologi harus dioptimalkan diantaranya pengembangan platform pembiayaan atau pemberian kredit secara digital dari teknologi QRIS dan sebagainya," tandas Santoso.